

## PENGARUH *ACCOUNT RECEIVABLE TURNOVER*, *FIXED ASSETS TURNOVER*, DAN *WORKING CAPITAL TURNOVER* TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR KELAPA SAWIT YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2020-2024

Ezra Dita Theresya<sup>1</sup>, Agustina Marzuki<sup>2</sup>, Yolanda Veybitha<sup>3</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Prodi Manajemen, Universitas Tridinanti

Email: [ezraditaa@gmail.com](mailto:ezraditaa@gmail.com)

### Abstrak

Pada dasarnya, penelitian ini membahas bagaimana pengaruh *account receivable turnover*, *fixed assets turnover*, dan *working capital turnover* terhadap profitabilitas perusahaan sub sektor kelapa sawit yang terdaftar di BEI periode 2020-2024. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *account receivable turnover* ( $X_1$ ), *fixed assets turnover* ( $X_2$ ), dan *working capital turnover* ( $X_3$ ), sedangkan untuk variabel dependennya adalah profitabilitas ( $Y$ ). Rancangan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan asosiatif yang bersifat kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan sub sektor kelapa sawit yang terdaftar di BEI periode 2020-2024 yang berjumlah 28 perusahaan. Sampel pada penelitian ini sebanyak 9 perusahaan dengan tahun pengamatan selama 5 tahun dengan jumlah data sebanyak 45 data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel *account receivable turnover*, *fixed assets turnover*, dan *working capital turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Dan secara parsial, masing-masing variabel independen juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

**Kata kunci:** *account receivable turnover*; *fixed assets turnover*; *working capital turnover*; profitabilitas.

### Abstract

*This study essentially examines the influence of account receivable turnover, fixed assets turnover, and working capital turnover on the profitability of palm oil sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2020-2024 period. The independent variables in this study are account receivable turnover ( $X_1$ ), fixed assets turnover ( $X_2$ ), and working capital turnover ( $X_3$ ), while the dependent variable is profitability ( $Y$ ). The research design used in this study is a quantitative associative approach. The population in this study was 28 palm oil sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2020-2024 period. The sample consisted of 9 companies, with observations spanning 5 years and 45 data sets. The results indicate that simultaneously, accounts receivable turnover, fixed assets turnover, and working capital turnover have a positive and significant effect on profitability. Furthermore, each independent variable also has a positive and significant effect on profitability.*

**Keywords:** *account receivable turnover*; *fixed assets turnover*; *working capital turnover*; profitability.

## A. PENDAHULUAN

Perkembangan perdagangan bebas dan persaingan bisnis yang semakin ketat menuntut perusahaan untuk meningkatkan daya saing melalui pengelolaan sumber daya yang efektif dan efisien. Salah satu indikator keberhasilan perusahaan adalah profitabilitas, yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang menjadi dasar penilaian bagi investor, kreditor, dan pemangku kepentingan lainnya.

Industri kelapa sawit merupakan sektor strategis yang berkontribusi besar terhadap perekonomian Indonesia. Untuk meningkatkan profitabilitas, perusahaan perlu mengelola piutang, aset tetap, dan modal kerja secara optimal. Faktor-faktor tersebut diukur melalui *account receivable turnover*, *fixed assets turnover*, dan *working capital turnover* yang mencerminkan efektivitas perusahaan dalam mengelola sumber daya untuk menghasilkan laba.

Fenomena pada perusahaan sub sektor kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) menunjukkan bahwa profitabilitas selama periode 2020–2024 mengalami fluktuasi. Kondisi tersebut diduga dipengaruhi oleh efektivitas pengelolaan piutang, aset tetap, dan modal kerja.

Penelitian terdahulu mengenai pengaruh *account receivable turnover*, *fixed assets turnover*, dan *working capital turnover* terhadap profitabilitas masih menunjukkan hasil yang berbeda-beda sehingga terdapat research gap. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh *account receivable turnover*, *fixed assets turnover*, dan *working capital turnover* terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2024 dengan judul “Pengaruh Account Receivable Turnover, Fixed Assets Turnover, dan Working Capital Turnover terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Kelapa Sawit yang Terdaftar di BEI Periode 2020–2024.”

## B. TINJAUAN PUSTAKA

### 1. *Account Receivable Turnover*

*Account receivable turnover* digunakan untuk menghitung seberapa cepat dana yang ada dalam piutang perusahaan berputar dalam setahun. Tingkat perputaran ini dihitung dengan membagi penjualan kredit bersih, atau total penjualan bersih jika penjualan kredit tidak dapat ditentukan dengan rata-rata piutang yang masih ada (Nugroho & Sunarya, 2024). Jadi, dapat disimpulkan bahwa *account receivable turnover* atau rasio perputaran piutang adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi piutang perusahaan untuk dikonversi menjadi kas dalam periode satu tahun.

### 2. *Fixed Assets Turnover*

Menurut Aning Fitriana (2024) *fixed assets turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode. Dengan kata lain mengukur perusahaan mengenai penggunaan kapasitas aktiva tetap sudah sepenuhnya atau belum.

Menurut Rosa Fitriana & Muhammad Satar (2021) *fixed assets turnover* adalah perbandingan antara penjualan dengan aset tetap yang dimiliki suatu perusahaan, untuk mengukur efektivitas pemakaian dana yang tertanam pada aset tetap seperti mesin dan bangunan untuk menghasilkan penjualan yang diinvestasikan pada aset tetap tersebut.

Menurut Sitorus et al. dalam Arman et al. (2024) bertambah tingginya tingkat perputaran aset tetap menentukan perusahaan mempunyai manajemen aset yang baik, dimana seluruh aset yang dimiliki perusahaan digunakan secara efektif dan efisien, sehingga tidak ada aset yang menumpuk. Lantaran perputaran aset yang besar sehingga kas yang masuk juga bertambah akibat dari operasional yang berlangsung secara tinggi dan tepat pula.

Dari definisi diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa *fixed assets turnover* atau perputaran aset tetap adalah rasio yang mengukur berapa kali dana yang tertanam pada total aktiva dalam setahun.

### 3. *Working Capital Turnover*

Menurut Sembiring (2021) *working capital turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengevaluasi efisiensi penggunaan modal kerja (aset lancar) yang dimiliki oleh perusahaan dalam menghasilkan penjualan. Rasio ini memberikan gambaran tentang seberapa efektif perusahaan memanfaatkan aset lancar untuk mendukung aktivitas penjualannya.

Menurut Rosa Fitriana & Muhammad Satar (2021) *working capital turnover* menunjukkan hubungan antara modal kerja dengan penjualan dan menunjukkan banyaknya penjualan yang dapat diperoleh perusahaan untuk setiap modal kerja. Jika volume penjualan naik, ini berarti meningkatkan modal kerja. Menurut Kasmir dalam Iqbal & Kurniawati (2020) perputaran modal kerja atau *working capital turnover* adalah salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu.

Jadi dapat ditarik kesimpulan dari pengertian-pengertian diatas, bahwa *working capital turnover* adalah rasio untuk mengukur atau menilai seberapa efektif modal kerja suatu perusahaan dalam menghasilkan penjualan selama periode tertentu.

### 4. Profitabilitas

Menurut Surindra et al (2020) rasio profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk mengukur efektivitas manajemen yang ditunjukkan oleh besar kecilnya keuntungan dari penjualan maupun investasi. Menurut Sartono dalam Iqbal & Kurniawati (2020) definisi profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Dengan demikian bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisis profitabilitas ini. Jadi dapat disimpulkan bahwa, rasio profitabilitas digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Profitabilitas yang tinggi dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan.

## C. METODE

Lokasi penelitian ini dilakukan pada perusahaan sub sektor kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2024 yang diakses secara online melalui website resmi Bursa Efek Indonesia. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan laporan keuangan tahunan perusahaan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia. Populasi penelitian berjumlah 28 perusahaan, sedangkan teknik sampling yang digunakan adalah *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling* berdasarkan kriteria tertentu sehingga diperoleh 9 perusahaan sebagai sampel. Dengan periode pengamatan selama 5 tahun (2020–2024), jumlah data yang dianalisis dalam penelitian ini sebanyak 45 data.

## D. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Analisis Statistik Deskriptif

#### Descriptive Statistics

|                | N  | Minimum | Maximum  | Mean     | Std. Deviation |
|----------------|----|---------|----------|----------|----------------|
| ARTO           | 45 | 5.384   | 176.844  | 53.58909 | 43.518855      |
| FATO           | 45 | .067    | 12.286   | 1.33820  | 1.818641       |
| WOCTO          | 45 | -19.791 | 2872.316 | 90.88158 | 432.892524     |
| PROFITABILITAS | 45 | -.085   | .604     | .07733   | .098111        |

|                    |    |  |  |  |  |
|--------------------|----|--|--|--|--|
| Valid N (listwise) | 45 |  |  |  |  |
|--------------------|----|--|--|--|--|

**Sumber: Hasil pengolahan data dengan program SPSS 26 (2026)**

Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa jumlah data penelitian sebanyak 45. Variabel *Account Receivable Turnover* ( $X_1$ ) memiliki nilai minimum 5,384, maksimum 176,844, mean 53,58909, dan standar deviasi 43,518855. *Fixed Assets Turnover* ( $X_2$ ) memiliki nilai minimum 0,067, maksimum 12,286, mean 1,33820, dan standar deviasi 1,818641. *Working Capital Turnover* ( $X_3$ ) memiliki nilai minimum -19,791, maksimum 2872,316, mean 90,88158, dan standar deviasi 432,892524. Sementara itu, Profitabilitas ( $Y$ ) memiliki nilai minimum -0,085, maksimum 0,604, mean 0,07733, dan standar deviasi 0,098111.

## 2. Hasil Uji Asumsi Klasik

### Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

|                                    |                | Unstandardized Residual |
|------------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                  |                | 45                      |
| -[Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | -.0117472               |
|                                    | Std. Deviation | .05664088               |
| Most Extreme Differences           | Absolute       | .098                    |
|                                    | Positive       | .072                    |
|                                    | Negative       | -.098                   |
| Test Statistic                     |                | .098                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)             |                | .200 <sup>c,d</sup>     |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

**Sumber: Hasil pengolahan data dengan program SPSS 26 (2026)**

Dari tabel tersebut diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2- tailed) sebesar 0.200 lebih besar dari 0.05 membuktikan bahwa data berdistribusi normal.

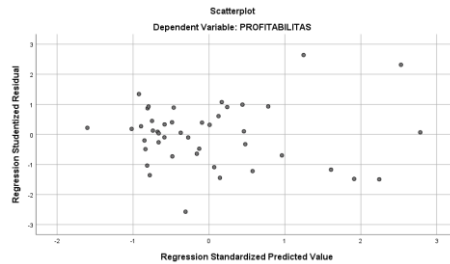
### Uji Multikolinearitas

| Coefficients <sup>a</sup>                  |            |                         |       |
|--------------------------------------------|------------|-------------------------|-------|
| Model                                      |            | Collinearity Statistics |       |
|                                            |            | Tolerance               | VIF   |
| 1                                          | (Constant) |                         |       |
|                                            | ARTO       | .986                    | 1.014 |
|                                            | FATO       | .990                    | 1.010 |
|                                            | WOCTO      | .995                    | 1.005 |
| a. Dependent Variable: Keputusan Pembelian |            |                         |       |

**Sumber: Hasil pengolahan data dengan program SPSS 26 (2026)**

Dari output diatas nilai VIF untuk semua variabel kurang dari 10.00 dan nilai *tolerance* mendekati 1 maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi.

### Uji Heteroskedastisitas



**Sumber: Hasil pengolahan data dengan program SPSS 26 (2026)**

Uji heteroskedastisitas grafik *scatterplot* pada gambar dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak diatas dan dibawah, hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

Uji Autokorelasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | .869 <sup>a</sup> | .754     | .736              | .01001                     | 2.020         |

1. Predictors: (Constant), WOCTO, FATO, ARTO

2. Dependent Variable: PROFITABILITAS

**Sumber: Hasil pengolahan data dengan program SPSS 26 (2026)**

Berdasarkan hasil uji autokorelasi, diketahui jumlah data penelitian (N) sebanyak 45 dengan jumlah variabel independen (k) sebanyak 3, sehingga diperoleh nilai *Durbin Upper* (DU) sebesar 1,662. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai *Durbin-Watson* (DW) sebesar 2,020. Kriteria pengambilan keputusan pada uji autokorelasi adalah  $DU < DW < 4 - DU$ . Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh  $1,662 < 2,020 < 2,338$  ( $4 - 1,662$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami autokorelasi.

**3. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T     | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant) | .132                        | .019       |                           | 7.058 | .000 |
|       | ARTO       | .086                        | .015       | .802                      | 5.733 | .000 |
|       | FATO       | .037                        | .013       | .176                      | 3.957 | .029 |
|       | WOCTO      | .026                        | .011       | .180                      | 2.364 | .026 |

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS

**Sumber: Hasil pengolahan data dengan program SPSS 26 (2026)**

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh persamaan regresi linier berganda, yaitu  $Y = 0,132 + 0,086X_1 + 0,037X_2 + 0,026X_3$ . Seluruh koefisien regresi bernilai positif, yang menunjukkan bahwa setiap variabel independen berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

#### 4. Uji Hipotesis

Uji Simultan (Uji F)

ANOVA<sup>a</sup>

| Model |            | Sum of Squares | Df | Mean Square | F      | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1     | Regression | .013           | 3  | .004        | 41.963 | .000 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | .004           | 41 | .000        |        |                   |
|       | Total      | .017           | 44 |             |        |                   |

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS

b. Predictors: (Constant), WOCTO, FATO, ARTO

#### **Sumber: Hasil pengolahan data dengan program SPSS 26 (2026)**

Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai Fhitung sebesar 41,963 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa *account receivable turnover*, *fixed assets turnover*, dan *working capital turnover* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Uji Parsial (Uji t)

Coefficients<sup>a</sup>

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T     | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant) | .132                        | .019       |                           | 7.058 | .000 |
|       | ARTO       | .086                        | .015       | .802                      | 5.733 | .000 |
|       | FATO       | .037                        | .013       | .176                      | 3.957 | .029 |
|       | WOCTO      | .026                        | .011       | .180                      | 2.364 | .026 |

#### **Sumber: Hasil pengolahan data dengan program SPSS 26 (2026)**

Berdasarkan hasil uji t, *Account Receivable Turnover* memperoleh nilai thitung sebesar 2,507 (Sig. 0,016), *Fixed Assets Turnover* sebesar 2,311 (Sig. 0,026), dan *Working Capital Turnover* sebesar 3,637 (Sig. 0,001). Karena seluruh nilai thitung  $> t_{tabel}$  (2,020) dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka *Account Receivable Turnover*, *Fixed Assets Turnover*, dan *Working Capital Turnover* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

#### **E. PENUTUP**

##### **Simpulan dan Saran**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *account receivable turnover*, *fixed assets turnover*, dan *working capital turnover* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2024. Secara parsial, *account receivable turnover*, *fixed assets turnover*, dan *working capital turnover* juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Oleh karena itu, perusahaan disarankan untuk mengelola piutang, aset tetap, dan modal kerja secara efektif guna meningkatkan profitabilitas.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Adnan, M. A., Faozi, K., Zuhendra, & Hadiano, M. S. (2022). Rasio Keuangan BPKH. In Badan Pengelola Keuangan Haji. <https://www.bpkh.go.id>
- Afif, Z., Azhari, D. S., Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023). Penelitian Ilmiah ( Kuantitatif ) Beserta Paradigma , Pendekatan , Asumsi Dasar, Karakteristik, Metode Analisis Data Dan Outputnya. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(3), 682–693. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative%0APenelitian>
- Ajibroto, K., Azizah, N., & De Keizer, H. (2021). Pengaruh Perputaran Aktiva Tetap Terhadap Return On Assets Pada PT. BPRS HIK Parahyangan Bandung. *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, 2(1), 84–94. <https://doi.org/10.46367/jps.v2i1.291>
- Aning Fitriana. (2024). Buku Ajar Analisis Laporan Keuangan. In *Akademi Keuangan & Perbankan Riau (AKBAR) Pekanbaru* (Issue July).
- Arman, A., Tanjung, I., & Rahmi, N. (2024). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, Dan Perputaran Aktiva Tetap Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi Dan Teknologi Keuangan*, 2(2), 114–119. <https://doi.org/10.56854/atkv2i2.311>
- Aryanto, S. P., & Area, U. M. (2023). Pengaruh Account Receivable Turnover Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Profitability Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area Medan Pengaruh Account Receivable Turnover Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Profitability Pada Perusahaan Food And Beverages Yang.
- Badan Pusat Statistik Indonesia. (2024). Statistik Kelapa Sawit Indonesia 2023. Badan Pusat Statistik, 17, 85. <https://www.bps.go.id/id/publication/2024/11/29/d5dcb42ab730df1be4339c34/statistik-kelapa-sawit-indonesia-2023.html>
- Bramasta, K. (2022). Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Andira Agro Tbk Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2020. 1(2).
- Dewi, I., & Albeta, F. R. (2025). Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Modal Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur di Bursa Efek Indonesia (Periode 2021-2023). 5(Idx), 263–273. <https://doi.org/10.55606/jupea.v5i2.3994>
- Dewi, N. P., Bestary, E., Haitamy, A., & Saputra, F. W. (2025). Inflasi : Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Perbankan Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Inflasi : Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Perbankan. 2(November), 187–190.
- Gaspa Ayuptri, Maulana Yusuf, & Melly Embun Baining. (2023). Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay (Studi Pada Perusahaan Real Estate Dan Property). *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi*, 3(3), 260–271. <https://doi.org/10.55606/jurimea.v3i3.272>
- Hermawan, A. (2021). Metode Penelitian Bisnis. In *Syria Studies* (Vol. 7, Issue 1).
- I Gusti Ayu Kade Sri Wahyuniati, & I Ketut Yudana Adi. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Subsektor Makanan & Minuman Di Bursa Efek Indonesia. *Journal Research of Accounting*, 2(2), 219–235. <https://doi.org/10.51713/jarac.v2i2.39>
- Iqbal, M., & Kurniawati, Y. (2020). Pengaruh Perputaran Aktiva Tetap dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada PT. Alfa Sarana Insani. *Akurat: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 11(1), 79–89.
- Irrawati, M. D., & Mukaramah, M. (2024). Implementasi Metode Regresi Linear Berganda untuk Mengatasi Pelanggaran Asumsi Klasik. *Studi Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 3(2), 83–94. <https://doi.org/10.35912/sakman.v3i2.2743>
- Jaya, E. P., & Kuswanto, R. (2021). Pengaruh Return on Assets, Debt To Equity Ratio Dan Price To Book Value Terhadap Return Saham Perusahaan Lq45 Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2018. *Jurnal Bina Akuntansi*, 8(1), 51–67. <https://doi.org/10.52859/jba.v8i1.136>

- Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS) Page 110. (2024). 5(September), 110–116.
- Kas, P. P., & Piutang, P. (2018). Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Padaperusahaan Semen The Influence Of Cash Turnover, Receivable Turnover, Inventory Turnover To Profitability. 4(1).
- Kasus, S., Astra, P. T., & Periode, T. B. K. (2022). Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif. 11(01), 1–12.
- Kewirausahaan, J. (2021). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Capital Intensity Ratio Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. 3(1), 1–16.
- Lorensa, H., Nurjaya, A., & Ningsi, A. (2021). 3) 1,2,3. Hubungan Tingkat Pendidikan Dan Sikap Ibu Hamil Dengan Kunjungan ANTENATAL CARE Di Puskesmas Balla, Kecamatan Balla, Kabupaten Mamasa, 2(5), 1491–1497.
- Marpaung, B. S., Hasibuan, D. M. H., Magdalena, A., Khoirunnisa, A. R., Manajemen, P. S., Studi, P., & Akuntansi, M. (2024). Jurnal Inovasi Bisnis Manajemen dan Akuntansi. 2, 67–75.
- Mochamad Nashrullah, et. al. (2023). Metodologi Penelitian Pendidikan. In Metodologi Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, Dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data). www.umsida.ac.id
- Muhibah, M., & Yunus, T. S. (2020). Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Return on Assets (ROA) pada PT. Summarecon Agung, Tbk. AkMen JURNAL ILMIAH, 17(3), 464–476. <https://doi.org/10.37476/akmen.v17i3.1036>
- Muin, A. (2021). Metode penelitian kuantitatif. CV. Social Politic Genius (SIGn) Publisher. Diakses pada 3 Mei 2025.
- Nasar, A., Hadi Saputra, D., Rifan Arkaan, M., Bimo Ferlyando, M., Teguh Andriansyah, M., & Dena Pangestu, P. (2024). Uji Prasayat Analisis. EBI: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, 2(6), 786–799.
- Nisa, N. Q., Ariwardana, M. E., Tri, W., Sari, P., Firmansyah, A. H., Islam, U., Sayyid, N., Rahmatullah, A., & Komparatif, K. (2025). Issn : 3025-9495. 18(1).
- Nominal, J. (2012). = 27,882 > t. I.
- Nugroho, T. C., & Sunarya, P. A. (2024). Kinerja Keuangan Perusahaan. In Indonesian Journal Accounting.
- Nurmawardi, F., & Lubis, I. (2019). Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pt. Indofood Sukses Makmur Tbk. Jurnal Madani, 2(1), 1–14.
- Pertami, Y. S. F., Sukiaty, W., & Ningsih, L. K. (2020). Analisis Pengaruh Perputaran Persediaan Dan Perputaran Aset Tetap Terhadap Return On Assets (ROA). JEMPER (Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan), 2(1), 37–43. <https://core.ac.uk/download/pdf/286345982.pdf>
- Purba, S. D., Tarigan, J. W., Sinaga, M., & Tarigan, V. (2021). Pelatihan Penggunaan Software SPSS Dalam Pengolahan Regressi Linear Berganda. Jurnal Karya Abdi, 5(2), 202–208.
- Putu, G., Jana, A., & Yulianthini, N. N. (2019). Pengaruh Pertumbuhan Aset Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Yang Terdaftardi Bursa Efek Indonesia. 1(2), 25–33.
- Rahmaita, & Nini. (2021). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018) the Effect of Rotating Working Capital, Liquidity and Leverage on P. Menara Imu, XV (01), 99–112.
- Rosa Fitriana, Muhammad Satar, Y. I. (2021). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Perputaran Aktiva Tetap Terhadap Profitabilitas Pada Cv Three Mountain Pangalengan Periode 2017-2018. Jurnal Ilmiah Akuntansi, 12(April), 95–107.
- Sawong, K. S. A., Andrias, D. R., Muniroh, L., Reddy, C., Purnawita, W., Rahayu, W. P., Nurjanah, S., RI, K., Raymond Budiman, Ii, B. A. B., Pustaka, T., Pengembangan, D. A. N., Nurdin, N. A., Daga, D. R., TI, J., S. Ratnasari, M. Tahwin, D. S., Yuliza, S., Tbk, P. K. I., Tahunan, L., ... Nur Huda Abdullah, Agung Widhi Kurniawan, Nurman, Romansyah Sahabuddin, A. M. A. (2023). Konsep Dasar Laporan Keuangan. In Jurnal Bisnis dan Keuangan (Vol. 4, Issue 1). <https://corporate.acehardware.co.id/id/laporan->

- tahunan%0Awww.puskajianggaran.dpr.go.id%0Ahttps://journal.ilininstitute.com/IJoEEI%0Ahttps://www.unilever.co.id/files/92ui5egz/production/b09b866ad741012ce8bf771fb3368ee219d98980.pdf%0Ahttps://www.unilever.co
- Sembiring, L. D. (2021). Analisis Laporan Keuangan. In Cv. Media Sains Indonesia.
- Sholihah, F. (2020). Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas. 4(1).
- Silalahi, B. R. br., Sitorus, F. D., Christiadi, R., Shelly, S., & Laia, D. (2022). Pengaruh Struktur Aktiva, Perputaran Total Asset, Perputaran Aktiva Tetap, dan Lverage Terhadap Profitabilitas (ROA). *Owner*, 6(1), 247–258. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.563>
- Sitanggang, J.. (2019). Manajemen Keuangan. In Paper Knowledge. Toward a Media History of Documents.
- Subhaktiyasa, P. G. (2024). Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(4), 2721–2731.
- Surindra, B., Ridwan, & Siska, N. L. (2020). Manajemen Keuangan. In Kepel Press Puri Arsita A-6, Jl. Kalimantan, Ringroad Utara, Yogyakarta Telp/faks: 0274-884500.
- Viyanis, D. S., Oktaviani, A., Nurjanah, T., Fahira, K., Nada, A. S., Yulaeli, T., Jl, A., Perjuangan, R., Rw, R. T., Mulya, M., Utara, K. B., & Barat, J. (2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan: Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, Perputaran Aset Tetap dan Perputaran Piutang. 1(3).